

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti berisi pembahasan terhadap jenis metode dan juga model penelitian yang digunakan. Kemudian membahas pula prosedur-prosedur yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian yang terbagi menjadi prosedur administratif dan juga substantif.

#### **A. Metode dan Model Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Trianto (2010, hlm. 5) metode penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan akibat tindakannya untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan.

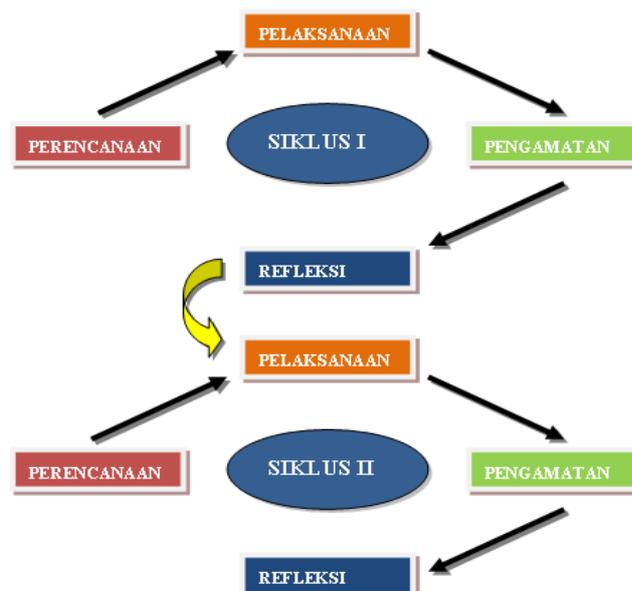
Sedangkan menurut Kemmis (dalam Sanjaya, 2011, hlm. 24) penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Seorang guru yang sekaligus berperan sebagai peneliti harus mampu berfikir aktif dalam mengidentifikasi, menganalisis suatu permasalahan yang dialami sebagian besar siswa di dalam kelas. Selain itu guru sebagai peneliti juga harus memiliki sikap yang reflektif untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan tindakan-tindakan yang dilakukan dalam sebuah penelitian.

Fuzidri, dkk. (2014, hlm. 111) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus di selenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan dan memperbaiki suatu permasalahan yang ada di dalam kelas serta untuk kemudian meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan mulai dari perencanaan, proses pembelajaran, hasil belajar, aktivitas belajar siswa dan lain sebagainya. Penelitian ini memiliki ciri khas dengan dilaksanakan secara bersiklus, yang setiap seiklusnya terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

## 2. Model Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model dari Kemmis dan Mc Taggart sebagai model dari penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan. Model penelitian Kemmis dan Mc Taggart dikenal dengan model spiral, hal ini dikarenakan Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali. Hasil dari refleksi siklus akan ditindak lanjuti agar pada pelaksanaan siklus berikutnya permasalahan dan kendala yang dialami pada siklus sebelumnya dapat diminimalisir untuk kemudian dilakukan perencanaan kembali pada siklus berikutnya. Model ini (dalam Wiriaatmadja, 2008, hlm. 66) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa model Kemmis dan Mc Taggart dalam pelaksanaannya mengelompokkan penelitian tindakan kelas menjadi menjadi empat tahapan yang diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan, adapun indikator yang harus diperhatikan dalam rencana tersebut yaitu apa yang harus diteliti, mengapa diteliti, kapan diteliti, dimana diteliti, siapa yang diteliti, dan bagaimana hasil yang diperoleh setelah dilakukan peneliti.

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Pada tahap ini peneliti merancang strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang akan diterapkan. Skenario atau rancangan yang dilakukan hendaknya dijabarkan serinci mungkin secara tertulis dan tidak dibuat-buat.

c. Observasi

Pada tahap observasi ini tidak terlepas pada tahap tindakan yang sedang dilakukan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Observasi dilakukan guru sebagai peneliti melalui pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji atau mengemukakan kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan pada siklus berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan.

## **B. Tempat, Waktu dan Partisipan Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan disalah satu sekolah dasar negeri yang terletak di Desa Karanganyar Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan mulai dari 18 Februari hingga 9 Mei pada tahun ajaran 2018-2019 tepatnya pada saat semester genap.

### **3. Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah wali kelas dan siswa kelas VA sekolah dasar pada tahun ajaran 2018-2019 dengan jumlah siswa 33 orang, yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan. Secara keseluruhan siswa sudah dapat membaca sebuah teks bacaan dengan cukup lancar namun untuk memahami lebih dalam teks bacaan tersebut masih sangat kurang. Hal tersebut terlihat pada saat siswa diberikan beberapa pertanyaan seputar teks bacaan yang telah dibaca, sekitar 75% masih kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang disediakan. Penyebab dari permasalahan tersebut bisa sangatlah beragam, mulai dari minat baca siswa yang mungkin memang rendah, situasi saat membaca yang kurang kondusif, metode dan strategi pembelajaran yang guru gunakan dalam proses pembelajaran monoton dan tidak menimbulkan semangat membaca siswa dan juga lain sebagainya.

## **C. Prosedur Administratif Penelitian**

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa prosedur penelitian yang harus dilaksanakan agar penelitian bisa berjalan dengan lancar, diantaranya adalah prosedur penelitian administratif. Berikut adalah prosedur administratif penelitian yang dilakukan:

### **1. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)**

- a. Permintaan izin kepada pihak sekolah terkait untuk melakukan kegiatan observasi.

- b. Observasi dilakukan di kelas VA disalah satu sekolah dasar negeri yang ada di kota Bandung, untuk mendapatkan gambaran awal terkait kegiatan pembelajaran serta permasalahan yang kelak akan diambil untuk dijadikan permasalahan penelitian.
- c. Identifikasi permasalahan, berdasarkan hasil observasi di kelas dan penjelasan guru wali yang didapat dari wawancara, diketahui permasalahan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih kurang.
- d. Menentukan strategi pembelajaran yang relevan dengan kegiatan pembelajaran yaitu strategi PQ4R dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa yang masih kurang pada saat kegiatan pembelajaran.
- e. Merancang rencana pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi PQ4R.
- f. Menyusun atau menetapkan teknik dan langkah pemantauan dengan menggunakan instrument penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

### **a. Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan yang dilakukan untuk melakukan penelitian, dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Observasi kelas dan wawancara dengan wali kelas.
- 2) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan strategi pembelajaran PQ4R.
- 3) Membuat indikator untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 5) Pembuatan media pembelajaran.
- 6) Membuat lembar observasi terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R.

b. Pelaksanaan (*action*)

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan Rancangan Rencana Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R, alokasi waktu yang digunakan setiap siklusnya yaitu 1 hari pertemuan pembelajaran atau 6 x 35 menit.

c. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir dalam pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas belajar yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh observer yang terdiri dari guru wali kelas dan juga teman sejawat. Peneliti menyiapkan lembar observasi aktivitas guru siswa sebagai pedoman melakukan pengamatan di kelas serta catatan lapangan untuk menuliskan temuan-temuan selama proses pembelajaran yang ditulis oleh peneliti. Observasi dilakukan berbarengan pada proses pelaksanaan.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini peneliti dibantu dengan guru wali kelas melakukan kegiatan analisis dan evaluasi terkait dengan data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hasil dari pengamatan dikelas dan juga lembar observasi selama proses pembelajaran dijadikan sebagai bahan refleksi. Hasil dari refleksi tersebut kemudian dijadikan dasar melakukan perencanaan dan pemberian tindakan untuk memperbaiki pelaksanaan penelitian pada siklus berikutnya. Proses perencanaan kembali dilakukan terus selama belum terjadi peningkatan sesuai dengan yang diharapkan, namun jika telah terjadi peningkatan yang signifikan dan sesuai dengan harapan maka penelitian dapat dicukupkan pada siklus tersebut.

#### **D. Prosedur Substantif Penelitian**

Berikut adalah prosedur substantif penelitian yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelum proses pemberian tindakan:

## 1. Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini terdiri dari instrumen pembelajaran dan instrumen pengungkap data penelitian . Ada pun untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

### a. Instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah berjalannya proses pembelajaran. Adapun instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. RPP juga digunakan sebagai acuan untuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini RPP disusun dalam setiap siklus yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R. RPP yang disusun merupakan RPP terpadu yang mengacu kepada kurikulum nasional yang tercantum dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dengan komponen RPP meliputi identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, tema/subtema, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu. Kemudian tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.

#### 2) Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan materi pokok yang akan disampaikan dan diajarkan dalam kegiatan pembelajaran, bahan ajar juga meliputi media pembelajaran yang akan digunakan sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran.

### 3) Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja Siswa merupakan sebuah instrumen yang akan digunakan untuk menilai pemahaman konsep siswa sekaligus sebagai alat tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca pemahaman siswa. Lembar kerja dibuat bertujuan untuk membantu proses pembelajaran agar mampu mencapai tujuan pembelajaran yang didalamnya berisikan tugas-tugas yang disesuaikan dengan langkah-langkah dari strategi pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

### 4) Lembar Evaluasi

Dalam penelitian ini lembar evaluasi hanya digunakan untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa dan sejauh mana materi yang tersampaikan dapat dipahami siswa. Hasil dari lembar evaluasi tersebut tidak digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal tersebut karena untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa hanya menggunakan hasil dari lembar kerja yang telah dibuat menyesuaikan dengan tahapan strategi pembelajaran PQ4R.

#### b. Instrumen pengungkap data penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap data penelitian ini kemudian akan diolah untuk menemukan solusi dari permasalahan penelitian yang telah diambil. Adapun instrumen pengungkap data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Lembar Observasi

Sebelum pemberian tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengobservasi kelas untuk mengetahui informasi dan juga gambaran saat pembelajaran berlangsung. Pada saat pelaksanaan penelitian, untuk mempermudah observasi peneliti dibantu oleh observer yang terdiri dari guru wali kelas dan juga teman sejawat untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran. Observasi

tersebut berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan peneliti dengan mengamati aktivitas guru dan siswa yang telah disesuaikan dengan strategi pembelajaran PQ4R yang dilaksanakan pada setiap siklus.

## 2) Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan merupakan instrumen yang digunakan untuk menuliskan segala temuan-temuan pada saat penelitian berlangsung. Temuan-temuan tersebut bisa berupa hal positif ataupun negatif yang kemudian akan dijadikan sebagai bahan untuk refleksi.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi memuat kejadian-kejadian yang terjadi selama proses penelitian berlangsung. Dokumentasi bertujuan untuk memvisualisasikan keadaan sebenarnya di dalam kelas pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut berguna sebagai bukti otentik/penguat data pelaksanaan penelitian berbentuk foto.

## 2. Pengolahan Data

Data yang telah didapat dari instrumen pembelajaran dan instrumen pengungkap data selanjutnya diolah untuk dianalisis. Data tersebut pada berupa data kualitatif dan kuantitatif. Berikut merupakan cara pengolahan data berdasarkan jenis datanya:

### a. Kualitatif

Data kualitatif berupa deskripsi yang berisi temuan selama proses pembelajaran yang didapat dari instrumen penelitian yang digunakan. Bogdan (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 334) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan mengacu kepada pendapat Rubiyanto (2009, hlm. 122) yang menjelaskan

bahwa teknik analisis yang digunakan biasanya melalui tiga tahap, yaitu:

1) Reduksi data (*reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang dilakukan dengan seleksi, pemfokusan dan mengabstrakan data mentah menjadi informasi bermakna. Dengan kata lain, berhubung data yang didapat pada penelitian ini akan sangat banyak dan rumit maka dengan aktifitas reduksi tadinya rumit tersebut akan menjadi lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

2) Penyajian/Paparan data (*display*)

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data, data yang telah di reduksi kemudian di sajikan secara singkat dan sederhana dalam bentuk tabel, grafik, bagan dan lain sebagainya. Hal tersebut penting dilakukan untuk melihat persentase peningkatan yang dialami setiap siklusnya serta perencanaan kembali untuk pelaksanaan siklus berikutnya.

3) Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk narasi kalimat padat yang mengandung isi luas serta diperkuat dengan bukti-bukti yang valid sehingga kesimpulan yang dibuat dapat dipertanggung jawabkan.

b. Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka yang diolah dari lembar kerja untuk mengukur sejauh mana ketercapaian dan peningkatan siswa. Kemudian hasil tes yang telah diperoleh dianalisis lalu dicari persentase dan rata-ratanya untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik. Adapun teknik pengolahan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Hasil tes siswa (lembar kerja)

Bentuk tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa berbentuk tes uraian yang disajikan

dalam bentuk lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa tersebut dibuat menyesuaikan dengan tahapan-tahapan dari strategi pembelajaran PQ4R. Penskoran terhadap hasil tes tersebut dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan oleh peneliti. Berikut merupakan pedoman penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa:

Tabel 3.1

## Pedoman Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman

No	Indikator Membaca Pemahaman	Kriteria	Skor
1	Menentukan kalimat utama dari setiap paragraf.	Menentukan 4 kalimat utama dari setiap paragraf dengan benar	20
		Menentukan 3 kalimat utama dari setiap paragraf dengan benar	15
		Menentukan 2 kalimat utama dari setiap paragraf dengan benar	10
		Menentukan 1 kalimat utama dari setiap paragraf dengan benar	5
2	Membuat pertanyaan seputar teks bacaan.	Membuat 4 pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan dengan benar.	20
		Membuat 3 pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan dengan benar.	15
		Membuat 2 pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan dengan benar.	10
		Membuat 1 pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan dengan benar.	5
3	Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan.	Menjawab 4 pertanyaan yang disediakan dengan benar.	20
		Menjawab 3 pertanyaan yang disediakan dengan benar.	15
		Menjawab 2 pertanyaan yang disediakan dengan benar.	10

	Menjawab 1 pertanyaan yang disediakan dengan benar.	5
	Menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibaca, dan mencakup gagasan pokok dari 4 paragraf dengan singkat, jelas dan padat	20
	Menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibaca, dan mencakup gagasan pokok dari 3 paragraf dengan singkat, jelas dan padat	15
4	Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri.	10
	Menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibaca, dan mencakup gagasan pokok dari 2 paragraf dengan singkat, jelas dan padat	5
	Menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibaca, dan mencakup gagasan pokok dari 1 paragraf dengan singkat, jelas dan padat	5
	Dapat membuat kesimpulan dari teks bacaan dengan kalimat yang jelas, runtut, dan sesuai dengan teks bacaan	20
	Dapat membuat kesimpulan dari teks bacaan dengan kalimat yang jelas dan runtut namun kurang sesuai dengan teks bacaan	15
5	Membuat kesimpulan berdasarkan teks bacaan yang telah dibaca.	10
	Dapat membuat kesimpulan dari teks bacaan dengan kalimat yang jelas namun kurang runtut dan sesuai dengan teks bacaan	5
	Membuat kesimpulan dengan kalimat yang kurang jelas, tidak runtut, dan tidak sesuai dengan teks bacaan.	5

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai keterampilan membaca pemahaman siswa mengacu kepada pendapat Sudjana (2016, hlm. 109) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{nilai yang diperoleh siswa}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

#### 2) Nilai rata-rata siswa

Rumus yang digunakan peneliti untuk menghitung nilai rata-rata siswa merujuk kepada pendapat Sudjana (2013, hlm. 9) sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

#### 3) Nilai rata-rata setiap indikator

Rumus yang digunakan peneliti untuk menghitung nilai rata-rata dari setiap indikator membaca pemahaman, menerapkan rumus yang digunakan oleh Sudjana (2016, hlm. 109) sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata setiap indikator} = \frac{\sum N}{\sum n}$$

Keterangan:

$\sum N$  : total nilai yang diperoleh siswa pada setiap indikator

$\sum n$  : jumlah siswa

#### 4) Persentase nilai setiap indikator

Rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menghitung persentase nilai setiap indikator mengacu kepada pendapat Sudjana (2016, hlm. 109) sebagai berikut:

$$\text{Persentase indikator} = \frac{\sum N}{n} \times 100$$

Keterangan:

$\sum N$  : total nilai yang diperoleh siswa pada setiap indikator

$n$  : jumlah siswa

## 5) Kentuntasan klasikal dan KKM

Penghitungan terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran menggunakan strategi PQ4R untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa mengacu kepada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Menurut Muchlis (2009 hlm. 36), “ketuntasan belajar ideal untuk setiap indikator adalah 1-100% dengan batas kriteria ideal minimum adalah 75%”. Sehingga pada saat pelaksanaan setiap siswa dikatakan tuntas jika berhasil melampaui KKM yang telah ditentukan tersebut, adapun KKM yang diterapkan pada kelas tempat dilakukannya penelitian ini adalah 75. Hal ini sejalan dengan Depdiknas (dalam Trianto, 2010, hlm. 241) yang menjelaskan bahwa penelitian dikatakan berhasil apabila keterampilan membaca pemahaman siswa melampaui KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, yaitu 75 dan ketuntasan klasikal telah mencapai 85% dari seluruh siswa. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan klasikal siswa:

$$KB = \frac{\sum P}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

KB : ketuntasan belajar siswa

$\sum P$  : jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$

$\sum n$  : jumlah seluruh siswa

Berhubung KKM yang ditentukan oleh sekolah adalah 75, maka mengacu kepada Kemendikbud (2016, hlm. 46) bahwa untuk mencari rentang nilai setiap kategori yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Nilai} = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{KKM}}{3}$$

Rentang nilai untuk setiap kategori pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang nilai} = \frac{100 - 75}{3} = \frac{25}{3} = 8,3 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Sehingga dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Rentang Nilai Setiap Kategori

Nilai	Kategori
92 – 100	Baik Sekali (A)
83 – 91	Baik (B)
74 – 82	Cukup (C)
< 75	Kurang (D)

6) Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa

Adapun tabel kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa merujuk kepada Sinaga (2016, hlm. 42) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa (%)

Persentase	Kategori
$\geq 80$ %	Sangat Tinggi
60 – 79 %	Tinggi
40 – 59 %	Sedang
20 – 39 %	Rendah
$\leq 19$ %	Sangat Rendah